

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Peranan pendidikan dianggap sangat penting untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Adanya kemajuan dalam bidang pendidikan menimbulkan dorongan melakukan berbagai inovasi pendidikan agar tercapai tujuan yang diharapkan.

Keberhasilan dan kegagalan guru dalam kegiatan belajar mengajar sangat ditentukan oleh kecakapan guru yang berpengetahuan luas tidak berhasil dalam mengajar karena kurang menguasai metode pembelajaran.

Menurut pengamatan selama ini, guru dalam menyampaikan materi pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah, sehingga siswa cenderung hanya duduk, melihat, mendengar, mencatat dan mengerjakan tugas dari guru. Dengan metode ceramah ini siswa tidak mengalami pembelajaran secara langsung tetapi bersifat menghafal. Sehingga setelah sampai pada evaluasi sering dijumpai siswa yang kurang menguasai materi dan hasil siswa rendah terutama pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist.

Proses belajar diartikan sebagai proses perubahan dari sebelum mampu ke arah menjadi mampu dan proses perubahan perilaku seseorang yang menandakan telah terjadinya proses belajar mengajar. Seorang guru dituntut untuk mampu mengubah sedemikian rupa proses belajar mengajar, sehingga mencapai tujuan yang diharapkan yaitu peserta didik mampu menangkap, memahami dan mempraktikkan apa yang pernah dipelajarinya.

Dalam dunia pendidikan pengajaran merupakan faktor penting. Dimana pengajaran merupakan aktifitas proses yang sistematis dan sistemik yang terdiri banyak komponen. Masing-masing pengajaran tidak bersifat parsial atau berjalan sendiri-sendiri, tetapi harus berjalan secara teratur, saling bergantung, komplementer, berkesinambungan. Untuk itu diperlukan pengelolaan pengajaran yang baik. Pengelolaan pengajaran yang baik harus dikembangkan berdasarkan pada prinsip-prinsip pengelolaan dan prinsip-

prinsip pengajaran. Ia harus mempertimbangkan aspek pengajaran dan strategi pengajaran, dirancang secara sistematis, bersifat konseptual tetapi praktis realistic dan fleksibel, baik yang menyangkut masalah interaksi pengajaran, pengelolaan kelas, pendayagunaan sumber belajar maupun penilaian pengajaran. Karena itu diperlukan pengetahuan dan keterampilan pengajaran yang memadai bagi seorang guru. Hal itu memerlukan latihan-latihan keterampilan mengajar.<sup>1</sup>

Karena dalam penggunaan media pada proses belajar mengajar mempunyai nilai – nilai praktis yaitu :<sup>2</sup>

1. Media dapat mengatasi berbagai keterbatasan pengalaman yang dimiliki siswa. Pengalaman masing – masing individu yang beragam karena keluarga dan masyarakat sangat menentukan macam pengalaman yang dimiliki mereka. Dua anak yang hidup di dua lingkungan yang berbeda akan mempunyai pengalaman yang berbeda pula. Dalam hal ini media dapat mengatasi perbedaan – perbedaan tersebut.
2. Media dapat mengatasi ruang kelas. Banyak hal yang sukar untuk dipahami secara langsung untuk siswa didik di dalam kelas, seperti obyek yang terlalu besar atau terlalu kecil, gerakan – gerakan yang diamati terlalu cepat atau terlalu lambat. Maka dengan media akan dapat diatasi kesukaran – kesukaran tersebut.
3. Media memungkinkan adanya interaksi langsung antar siswa dengan lingkungan. Gejala fisik dan sosial dapat diajak komunikasi dengannya.
4. Media menghasilkan keseragaman pengamatan. Pengamatan yang dilakukan siswa dapat secara bersama – sama diarahkan kepada hal – hal yang dianggap penting sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

---

<sup>1</sup> Achmad Rohani dan Abu Ahmadi, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1995), hlm. 1-2.

<sup>2</sup> Achmad Rohani dan Abu Ahmadi, *Pengelolaan Pengajaran*, hlm. 4-5

5. Media dapat menanamkan konsep dasar yang benar, konkret, dan realistis. Penggunaan media, seperti gambar, film, model, grafik dan lainnya dapat memberikan konsep dasar yang benar.
6. Media dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru dengan menggunakan media, horizon pengalaman anak semakin luas persepsi semakin tajam dan konsep – konsep dengan sendirinya semakin lengkap, sehingga keinginan dan minat baru untuk belajar selalu timbul.
7. Media dapat membangkitkan motivasi dan merangsang siswa untuk belajar. Pemasangan gambar di papan buletin, pemutaran film dan mendengarkan program audio dapat menimbulkan rangsangan tertentu ke arah keinginan untuk belajar.
8. Media dapat memberikan pengalaman yang integral dari suatu yang konkret sampai kepada yang abstrak.

Oleh karena itu, di dalam pelajaran yang pada akhirnya diharapkan dapat mempertinggi mutu hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik, maka dengan penggunaan media audio visual sebagai alternatif media pembelajaran sangat efektif dalam proses belajar peserta didik dan dapat digunakan sebagai salah satu saran untuk meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.

Pemilihan media pembelajaran dengan menggunakan VCD dikarenakan akhir – akhir ini di lingkungan akademis atau pendidikan penggunaan media pembelajaran yang berbentuk VCD bukan merupakan hal yang baru lagi. Penggunaan media pembelajaran Al Qur'an Hadist yang berbentuk VCD memungkinkan digunakan dalam berbagai keadaan tempat, baik di sekolah maupun di rumah, serta yang paling utama adalah dapat memenuhi nilai atau fungsi media pembelajaran secara umum.<sup>3</sup>

Pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist ini peneliti secara khusus bermaksud mengadakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan media audio visual dengan asumsi bahwa dengan media VCD ini diharapkan dapat

---

<sup>3</sup> Saminanto, *Ayo Praktek PTK* (Semarang: Rasail Media Group, 2010) hlm. 87-88

meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Al Qur'an Hadist pada siswa kelas III MI Ma'arif Wringinputih Borobudur Magelang Tahun Pelajaran 2010/2011.

## B. Penegasan Istilah

Dalam hal ini diberikan batasan istilah mengenai hal – hal yang diteliti untuk menghindari kesalahpahaman dalam mengartikan, menafsirkan, serta membatasi permasalahan yang ada dalam upaya peningkatan hasil belajar :

- a. Terwujudnya peserta didik yang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar
- b. Dapat membedakan bacaan Al Qomariyah dan Al Syamsiyah
1. Efektifitas

Secara harfiah, efektifitas dapat diartikan, bersifat mempunyai daya guna dan membawa hasil guna. Dalam penelitian ini berarti adanya daya guna dan membawa hasil guna dalam penggunaan media audio visual dan media cerita bergambar terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadist.<sup>4</sup>

2. Media

Media adalah perantara (informasi); penengah; wahana.<sup>5</sup> Audio visual adalah hal pendengaran dan penglihatan atau pandangan yang dapat dihayati.<sup>6</sup> Media audio visual maksudnya media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar.<sup>7</sup>

## C. Rumusan Masalah

1. Apakah pembelajaran dengan media audio visual materi Al Syamsiah dan Al Qomariah dapat meningkatkan perhatian bagi siswa dalam pembelajaran pembelajaran Al-Qur'an Hadist pada siswa kelas III MI Ma'arif Wringinputih Borobudur Magelang Tahun Pelajaran 2010/ 2011?

---

<sup>4</sup> Moh Amin, dkk, *Materi Pokok Al-Qur'an Hadits II*, (Jakarta: tp, 1993), hlm. 250

<sup>5</sup> Pius, A. Partanto dan M. Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, 2005), hlm 448

<sup>6</sup> Ibid, hlm 56

<sup>7</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. RIneka Cipta, 2006), hlm 124.

2. Apakah pembelajaran dengan media audio visual materi Al Syamsiah dan Al Qomariah dapat meningkatkan keaktifan bagi siswa dalam pembelajaran pembelajaran Al-Qur'an Hadist pada siswa kelas III MI Ma'arif Wringinputih Borobudur Magelang Tahun Pelajaran 2010/ 2011?
3. Apakah pembelajaran dengan media audio visual materi Al Syamsiah dan Al Qomariah dapat meningkatkan hasil belajar siswa bagi siswa dalam pembelajaran pembelajaran Al-Qur'an Hadist pada siswa kelas III MI Ma'arif Wringinputih Borobudur Magelang Tahun Pelajaran 2010/ 2011?

#### **D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

##### **a. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui cara penerapan Audio Visual dengan menggunakan VCD.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar Al-Qur'an Hadist setelah menggunakan Audio Visual dengan menggunakan VCD.
3. Untuk mengetahui pengaruh media Audio Visual menggunakan VCD dengan prestasi belajar Al-Qur'an Hadist siswa kelas III dalam materi Al-Syamsiyah dan Al-Qomariah pada Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Wringinputih Borobudur Magelang Tahun Pelajaran 2010 / 2011.

##### **b. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat yang diperoleh dari guru
  - a. Memberikan masukan kepada para pendidik khususnya guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist agar menggunakan media audio visual.
  - b. Supaya terus meningkatkan profesionalitasnya sehingga dapat menghasilkan kader siswa yang berkualitas serta bertaqwa kepada Allah SWT.
2. Manfaat bagi siswa
  - a. Siswa agar selalu konsentrasi dalam pelajaran, sehingga apa yang dipelajari dapat dipahami dengan baik, bermanfaat untuk meningkatkan perhatian dan motivasi sehingga hasil belajar akan meningkat.
  - b. Dengan adanya pendidikan Al-Qur'an Hadist yang diberikan oleh guru akan memberikan dorongan kepada siswa agar dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.